

## ABSTRAK

Setelah terpuruknya perbankan nasional akibat krisis ekonomi, dalam rangka meningkatkan kinerja dan fungsi intermediasi perbankan maka BI merekomendasikan strategi *Linkage Program* yaitu suatu program untuk meningkatkan kerjasama antara Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat dalam rangka penyaluran kredit ke sektor UMKM. Berbeda dengan kerja sama pembiayaan yang pernah ada sebelumnya, *Linkage Program* kali ini diselenggarakan langsung oleh Bank Indonesia berdasarkan ketentuan yang telah diatur serta persyaratan tertentu bagi Bank Perkreditan Rakyat yang menjadi target pembiayaan bagi Bank Umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan kinerja keuangan bank umum sebelum dan selama berpartisipasi dalam *Linkage Program*. Variabel pengukuran kinerja bank umum menggunakan lima (5) rasio *return* terdiri dari *Interest Margin* (IM), *Net Margin* (NM), *Asset Utilization* (AU), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) serta tiga (3) rasio *risk* terdiri dari *Loan to Deposit* (LDR), *Credit Risk* (CR) dan *Capital Risk* (CPR).

Model analisis yang dipakai adalah uji beda dua pihak (*Paired Test*). Hasil pembuktian hipotesis menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio – rasio *return* IM, AU dan ROA. Sedangkan rasio – rasio *return* : NM dan ROE terbukti ada perbedaan yang signifikan. Ditinjau dari aspek resiko usaha, tidak terbukti ada perbedaan pada rasio - rasio *risk* : LDR, CR dan CPR.

Selama dua (2) tahun periode pelaksanaan *Linkage Program*, telah terjadi peningkatan tingkat penyaluran kredit yang signifikan bagi bank umum. Namun peningkatan penyaluran kredit tersebut tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dibuktikan oleh penurunan yang signifikan pada rasio – rasio *return* NM dan ROE.